

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.66%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,115—6,160).

Today's Info

- PEHA Incar Pasar Nigeria
- IPCC Bagi Dividen Interim Rp 34.87 per Saham
- Laba Bersih SGRO Turun 46.70%
- BNLI Diakuisisi Bangkok Bank
- GJTL Targetkan Pertumbuhan Penjualan 10%
- MRAT Targetkan Pertumbuhan 11%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	S o S	7,150-7,100	7,500
TBIG	Spec.Buy	1,140-1,160	1,065
WIKA	S o S	1,920-1,880	2,100/2,140
TINS	S o S	780-760	860
ANTM	S o S	810-800	880

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.97	3,910

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ABBA	13 Dec	EGM
MARI	13 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KINO	Div	25	11 Dec
TOWR	Div	6	13 Dec
POWR	Div		16 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

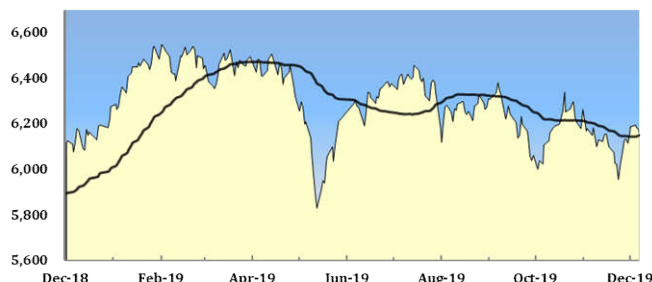
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Uni-Charm Indonesia

IDR (Offer)	1,500
Shares	831,314,400
Offer	12-13 December 2019
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,400	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,123	6,115	6,160
Frequency (Times)	460,233	6,085	6,185
Market Cap (Trillion IDR)	7,070	6,060	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	166.15		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,139.40	-40.70	-0.66%
Nikkei	23,424.81	32.95	0.14%
Hangseng	26,994.14	348.71	1.31%
FTSE 100	7,273.47	57.22	0.79%
Xetra Dax	13,221.64	74.90	0.57%
Dow Jones	28,132.05	220.75	0.79%
Nasdaq	8,717.32	63.27	0.73%
S&P 500	3,168.57	26.94	0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.20	0.5	0.75%
Oil Price (WTI) USD/barel	59.18	0.4	0.71%
Gold Price USD/Ounce	1474.90	7.9	0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	14041.50	256.0	1.86%
Tin-LME (US\$/ton)	17273.00	-45.0	-0.26%
CPO Malaysia (RM/ton)	2816.00	14.0	0.50%
Coal EUR (US\$/ton)	55.65	0.6	1.18%
Coal NWC (US\$/ton)	70.20	0.4	0.50%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14033.00	-12.0	-0.09%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,712.0	0.02%	12.27%
MD Asset Mantap Plus	1,332.9	0.17%	-0.23%
MD ORI Dua	2,210.6	-1.71%	12.02%
MD Pendapatan Tetap	1,255.6	-0.15%	15.36%
MD Rido Tiga	2,499.3	0.43%	14.20%
MD Stabil	1,274.9	-0.73%	9.59%
ORI	1,901.1	-2.59%	-23.35%
MA Greater Infrastructure	1,163.6	-1.69%	-5.30%
MA Maxima	946.9	1.30%	-2.88%
MA Madania Syariah	1,027.4	-0.11%	0.49%
MD Kombinasi	679.5	-0.80%	-14.83%
MA Multicash	1,530.0	0.65%	6.38%
MD Kas	1,638.9	0.58%	7.32%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.66%. IHSG kembali ditutup turun 0.66% ke 6,139 di tengah ada nya dua katalis positif. Katalis positif pertama adalah langkah Bank Sentral AS yang mempertahankan suku bunga acuan di level 1.75% serta berkomitmen untuk tidak menaikkan suku bunga pada 2020 mendatang. Katalis positif kedua adalah investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 166.15 miliar. Tampaknya pasar masih memperhatikan langkah Bank Dunia yang menurunkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 dan 2020 masing masing menjadi 5.0% dan 5.1%. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBRI (+1.0%), TCPI (+7.9%) dan BNLN (+4.4%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah TLKM (-2.5%), UNVR (-2.6%) dan MPRO (-24.8%).

Sektor perbankan menjadi perhatian utama investor terkait adanya aksi korporasi dua emiten bank yaitu BBKA dan BNLN. Pertama, BBKA melalui anak usaha BCA Finance mengakuisisi Rabobank Indonesia dengan nilai transaksi diperkirakan sebesar IDR 397 miliar. Sebagai informasi, awal tahun ini BBKA juga telah mengakuisisi Bank Royal. Kedua, Bangkok Bank melakukan akuisisi 89.12% saham BNLN dari ASII dan Standard Chartered Bank dengan nilai transaksi diperkirakan sebesar IDR 37.43 triliun atau sebesar 1.77x *book value* BNLN. Bangkok Bank selanjut akan melakukan *tender offer* atas 10.88% sisa saham BNLN. Harga saham BBKA kemarin ditutup turun 0.63% ke IDR 31,700 sementara harga saham BNLN naik 4.38% ke IDR 1,310.

Pasar saham Asia kemarin sebagian besar ditutup positif, dimana indeks Nikkei 225 naik 0.14%, Hang Seng +1.31% dan KOSPI +1.51%.

Harapan segera terjadinya kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok membuat *Wall Street* naik pada perdagangan semalam. Indeks S&P 500 naik 0.86% ke 3,168, DJIA +0.79% ke 28,132 dan NASDAQ +0.73% ke 8,717. Tim negosiasi AS telah menyepakati *draft* kesepakatan, yang akan masuk ke meja Presiden AS Donald Trump untuk ditanda tangani segera, dimana AS akan tidak akan mengenakan sanksi tarif tambahan kepada Tiongkok pada 15 Desember mendatang serta mengurangi tarif yang telah dikenakan senilai USD 180 miliar.

Dari Inggris, Partai Konservatif diperkirakan akan memenangkan Pemilu berdasarkan hasil *exit poll*. Dengan demikian, Perdana Menteri Inggris saat ini, Boris Johnson, akan tetap berkuasa. Hal ini ditanggapi positif oleh pasar terkait kejelasan proses Brexit. Sementara itu, European Central Bank (ECB) memutuskan untuk tidak merubah tingkat bunga deposit pada level -0.5% pada pertemuan kemarin, yang untuk pertama kalinya dipimpin oleh Christine Lagarde. Selain itu, ECB juga memutuskan untuk tetap melakukan *asset purchases* senilai 20 miliar euro per bulan guna menjaga momentum pertumbuhan Uni Eropa. ECB memproyeksikan ekonomi Uni Eropa akan tumbuh 1.2% di 2019, 1.1% di 2020 dan 1.4% di 2021 dan 2022.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,115—6,160). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,139. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas EMA 50, di mana berpotensi menuju support level 6,115 hingga 6,085. Stochastic yang mengalami bearish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

PEHA Incar Pasar Nigeria

- PEHA tengah memperluas pasar ekspor untuk menggenjot kontribusi ekspor sebesar 5% terhadap total penjualan dalam tiga tahun mendatang.
- Setelah merealisasikan pengiriman perdana produk Tuberkolosis ke Peru pada Oktober 2019, perusahaan farmasi ini tengah mengincar pasar Nigeria.
- PEHA berharap dapat merealisasikan pengiriman perdana ke Nigeria pada semester II/2020.
- Selain Nigeria, PEHA juga akan melakukan penetrasi pasar di Myanmar. Di Myanmar, PEHA sebenarnya telah masuk melalui anak usahanya yakni PT Lucas Djaja melalui penjualan produk anti influenza. Namun, perusahaan ingin menambah ekspor produk terapi lainnya ke negara tersebut.
- PEHA berharap strategi memperluas pasar ekspor tersebut dapat memacu kontribusi penjualan ekspor menjadi 5% dari total penjualan dalam tiga tahun mendatang. Sebagai informasi, saat ini penjualan ekspor PEHA masih kurang dari 1% terhadap penjualan. (Sumber: Bisnis)

IPCC Bagi Dividen Interim Rp 34,87 per Saham

- IPCC akan membagikan dividen interim akan membagikan dividen interim Rp 34,87 per saham. Dividen interim ini 70% dari laba bersih semester pertama atau sebesar Rp 63,4 miliar.
- Berikut adalah jadwal pembagian dividen IPCC: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 18 Desember 2019, Ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 19 Desember 2019, Cum dividen di pasar tunai: 20 Desember 2019, Recording date: 20 Desember 2019, Ex dividen di pasar tunai: 23 Desember 2019, Pembayaran dividen: 10 Januari 2020
- IPCC akan menggunakan sisa laba bersih atau sebesar 30% dari laba bersih akan digunakan sebagai laba ditahan yang dapat dioptimalkan untuk pengembangan usaha.
- Dengan harga saham IPCC saat ini Rp 680 per saham, maka *dividend yield* sekitar 5,15%. (Sumber: Kontan)

Laba Bersih SGRO Turun 46,70%

- SGRO mencatatkan pendapatan sebesar Rp2,26 triliun dengan laba bersih mencapai Rp16,40 miliar pada kuartal III/2019
- Realisasi pendapatan pada periode ini turun tipis 0,87% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp2,28 triliun.
- Penurunan disebabkan akibat tertekannya kontributor utama yakni penjualan produk kelapa sawit yang terkoreksi 0,45% menjadi Rp2,20 triliun.
- Menurunnya total penjualan SGRO ikut ditekan oleh beban pokok penjualan yang naik tajam 11,09%.
- Setelah dikurangi dengan beban pemasaran, beban umum dan beban lainnya, laba usaha SGRO periode ini menjadi Rp202,46 miliar turun 46,70% dari periode yang sama tahun lalu Rp379,91 miliar. (Sumber: Bisnis)

Today's Info

BNLI Diakuisisi Bangkok Bank

- Kamis (12/12) Bangkok Bank menandatangani perjanjian pembelian saham Bank Permata (BNLI) dengan SCB dan PT Astra Internasional Tbk (ASII).
- Bangkok Bank akan membeli 89,12% saham Bank Permata yang sebelumnya masing-masing dimiliki Astra dan SCB sebesar 44,56%. Ketiganya sepakat, transaksi akan dilakukan seharga 1,77x nilai buku dengan harga indikatif per September 2019 Rp 1.498. merujuk hal tersebut, nilai yang akan digelontorkan Bangkok Bank untuk aksi ini bisa mencapai Rp 37,43 triliun.
- Akuisisi ditargetkan dapat dirampungkan pada kuartal III-2020
- Pascaakuisisi selesai, Bangkok Bank akan terus mendukung bisnis Bank Permata khususnya di segmen ritel.
- Bangkok Bank kelak akan mendorong Bank Permata untuk melakukan ekspansi ke segmen korporasi dan UMKM yang merupakan bisnis utama Bangkok Bank. (Sumber: Bisnis)

GJTL Targetkan Pertumbuhan Penjualan 10%

- GJTL memproyeksikan bisnis penjualan ban akan lebih baik pada 2020 seiring dengan munculnya kepastian politik dan terbentuknya kabinet pemerintahan yang baru. Melihat kondisi tersebut, perseoran menargetkan pertumbuhan penjualan hingga 10%.
- Untuk mendorong penjualan, GJTL melakukan inisiatif dengan memasuki dunia digital dengan meluncurkan aplikasi untuk penjualan ban pada kuartal II/2020.
- Selain itu, GJTL akan memperluas penetrasi penjualannya ke beberapa negara-negara baru, antara lain Africa dan negara-negara di Pasific.
- Adapun sepanjang Januari 2019–September 2019, pasar ekspor menjadi kontributor utama peningkatan kinerja perseroan per September 2019, meskipun pasar ekspor hanya memiliki porsi 37 persen terhadap total penjualan ban perseroan saat ini.
- Dalam rangka memuluskan rencana-rencana perseroan pada 2020, GJTL menganggarkan belanja modal senilai US\$40 juta dolar yang sebagian akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Sumber: Bisnis)

MRAT Targetkan Pertumbuhan 11%

- PT Mustika Ratu Tbk. berupaya mencapai target pertumbuhan kinerja dua digit pada 2020, meski penjualan hingga kuartal III/2019 turun 6,79% secara tahunan.
- Perseroan meyakini dapat mencapai pertumbuhan penjualan sebesar 11% pada tahun depan. Keyakinan ini seiring dengan upaya perseroan memperluas pasar ekspor, mengembangkan produk baru, dan membenahi jalur distribusi.
- Perusahaan kosmetik ini akan menysasar pasar negara-negara kawasan Indochina, Timur Tengah, dan Afrika pada tahun depan. Harapannya, penambahan pasar ekspor dapat memperbesar kontribusi penjualan ekspor yang saat ini masih 5% menjadi lebih besar.
- Di samping itu, MRAT akan mengembangkan produk baru di kategori jamu. Perseroan juga mulai menysasar pasar muslim dan milenial dengan menggandeng Wirda Mansyur.
- Sebagai informasi, per kuartal III/2019, perseroan membukukan penjualan Rp222,38 miliar atau turun 6,79% secara tahunan. Tingkat konsumsi rumah tangga yang menurun pada kuartal III berdampak terhadap kinerja perseroan. (Sumber: Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.